

# Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM

Yumniati Agustina<sup>a</sup>  Sri Setia Ningsih<sup>b</sup>  Henny Mulyati<sup>c</sup> 

<sup>a-c</sup>Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

## ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan perekonomian nasional. Seiring dengan perkembangannya terdapat kebutuhan pelaporan keuangan yang sulit dipenuhi karena keterbatasan sumber daya manusia. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pencatatan transaksi keuangan dengan mengoperasikan aplikasi SI APIK berbasis Android yang dikeluarkan Bank Indonesia bekerjasama dengan IAI untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha UMKM di Indonesia. Sebagian peserta pelatihan ini, yaitu dari PINBAS MUI, HIPMIKIMDO, LPP HIPMIKIMDO, SME Community, dan Batik Sakera masih sulit memahami pencatatan secara manual. Penyelenggaraan pelatihan melalui Webinar Daring dengan Aplikasi Zoom memberikan pelatihan pencatatan transaksi keuangan yang disajikan dalam bentuk ceramah, tanya jawab, studi kasus dan demonstrasi yang dipandu instruktur mendemonstrasikan secara detail langkah demi langkah mulai dari melakukan instalasi, inialisasi data usaha, input data saldo awal, input transaksi, hingga pembuatan laporan keuangan. Para peserta mengikuti proses tersebut langsung pada perangkat android masing-masing. Hasil dari kegiatan pelatihan ini berdasarkan hasil pre-test dan post-test tentang gambaran umum aplikasi SI APIK menurut uji statistik dengan Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atas kemampuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan peserta dalam menyusun laporan keuangannya menggunakan aplikasi SI APIK. Hasil survey kepuasan peserta terhadap pelatihan ini sudah memuaskan. Secara rata-rata 63 persen menilai baik dan 35 persen menilai baik sekali.

## INFORMASI ARTIKEL

Diterima 09 Desember 2020  
Dipublikasi 30 Maret 2021

## KATA KUNCI

Pelatihan, penyusunan laporan keuangan, Si Apik, UMKM

## 1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat penting di Indonesia. Peneliti dari Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) Pingkan Audrine Kosijungan menilai peningkatan kontribusi UMKM terhadap pendapatan nasional harus terus diupayakan. Sebagai sektor yang berperan dalam membuka lapangan kerja bagi 96,87 persen angkatan kerja di Indonesia, UMKM memiliki posisi penting dalam keberlangsungan perekonomian Indonesia. Ia mengatakan, berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM pada tahun 2017, kontribusi UMKM pada PDB mencapai 60,34 persen. Kontribusi ini pada dasarnya masih dapat ditingkatkan, mengingat peran UMKM dalam porsi ekspor di Indonesia hanya mencapai 15,7 persen. Pengalaman pada 1998

KONTAK: Yumniati Agustina  [yumniatiagustina@itb-ad.ac.id](mailto:yumniatiagustina@itb-ad.ac.id)  Jl. Ir. H. Juanda No. 77, Cireunde, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15419.

©Diterbitkan oleh Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Ahmad Dahlan. INTERVENSI KOMUNITAS adalah jurnal berbasis akses terbuka yang dikhususkan bagi artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat. Artikel ilmiah yang diterbitkan mencakup seluruh bidang pengabdian masyarakat, baik ekonomi, manajemen, sosial, humaniora, dan teknologi. Terbit dua kali dalam satu tahun.

dan 2012 membuktikan bahwa UMKM dapat bertahan dari krisis ekonomi, ditunjukkan dengan pertumbuhan positif yang dicapai UMKM pada saat-saat krisis (Redaksi WE Online, 2019).

Suhaji Lestiadi, pakar UMKM dan Koperasi yang juga menjabat Wakil Bendahara Umum ICMI, menyatakan bahwa pada saat krisis global 1998, UMKM sudah terbukti mampu menopang ekonomi Indonesia sehingga perekonomian Indonesia mampu bangkit kembali di tahun-tahun selanjutnya. Suhaji menilai, UMKM harus mendapat perhatian utama karena besarnya kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia yang mencapai 62,5 persen, penyerapan tenaga kerja hingga 95 persen, dan kontribusinya terhadap ekspor non-migas hingga 16,45 persen. Bahkan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2016, dari total 59.693.791 unit usaha di Indonesia, 99,89 persennya terdiri atas usaha kecil dan mikro masing-masing 684.196 unit (1,15 persen) dan 58.943.768 unit (98,74 persen). Hasil analisis Komite Ekonomi dan Industri Nasional di tahun 2017 menunjukkan bahwa jika Pemerintah fokus mendorong kenaikan omset UMKM, dengan target kenaikan omset usaha mikro sebesar 30 persen, usaha kecil sekitar 10% maka perekonomian nasional dapat tumbuh sebesar 7 – 9 persen (icmi.or.id, 2019).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah kesulitan dalam pengembangan usaha karena belum memiliki kebiasaan dan kemampuan dalam melakukan pencatatan akuntansi yang baik. Hal ini disebabkan kesadaran mencatat rendah, pencatatan dianggap sulit, skala usaha kecil/ sederhana, keuangan bercampur. Kurniawaty *et al.* (2012) menjelaskan bahwa, kendala yang menghambat UMKM dalam penerapan akuntansi antara lain adalah latar belakang pendidikan, belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan belum ada kebutuhan terhadap penerapan akuntansi. Sixpria, *et al.* (2014) juga memaparkan bahwa penyelenggaraan proses akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan kegiatan yang masih sulit bagi UMKM. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi dan berbagai kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar untuk UMKM.

Menurut laporan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), saat ini masih banyak UMKM terutama usaha mikro dan kecil yang belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kondisi ini menjadi perhatian semua pihak karena laporan keuangan akan memudahkan UMKM mengakses berbagai program yang ada, termasuk dalam mengakses pembiayaan dari perbankan dan lembaga keuangan lainnya (Hamdani, 2018).

Peran akuntansi sebagai penyedia informasi tidak terlepas dari sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai pendukung dalam mengumpulkan data tentang aktivitas dan transaksi, lalu mengubah data tersebut sebagai informasi yang dapat digunakan oleh manajemen. SIA membantu manajemen perusahaan untuk mengumpulkan data-data keuangan, mengolahnya menjadi informasi yang berguna bagi pengguna dan menghasilkan laporan keuangan. SIA yang baik dapat memberikan informasi secara cepat dan akurat mengenai informasi dalam perusahaan, seperti : besarnya kas yang dimiliki perusahaan, besarnya saldo hutang yang harus dilunasi oleh perusahaan, banyaknya aset yang dimiliki perusahaan, besarnya laba yang dihasilkan perusahaan, besarnya dividen yang dibagikan kepada perusahaan dan kinerja operasional perusahaan (Martani, *et al.*, 2014). Teknik pelaporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi harus dapat dipahami, andal, dan penyajian jujur tidak terlepas dari persamaan akuntansi (*accounting equation*) dan siklus akuntansi (*accounting cycle*) (Agustina, 2016).

Salah satu komponen dari SIA adalah software (perangkat lunak) yang dipakai untuk memproses data organisasi (Romney & Steinbart, 2011, p. 3). Manfaat dari software akuntansi adalah dapat membantu mempermudah mengolah data transaksi keuangan suatu perusahaan menjadi efektif & efisien. Penggunaan software akuntansi akan mempersingkat waktu pengolahan data dan memiliki tingkat keakuratan yang jauh lebih baik. Software akuntansi yang tersedia saat ini diantaranya, DacEasy Accounting (DEA), MYOB, ACL, MS.EXCEL, Accurate Accounting, Zahir Small Business dan berbagai software akuntansi lainnya (Madani & Marietza, 2013; Kurniawan & Diptyana, 2011).

Salah satu bentuk dukungan pemerintah dalam membantu UMKM mencapai literasi keuangan adalah Bank Indonesia melalui departemen pengembangan UMKM meluncurkan aplikasi android untuk

mencatat transaksi keuangan gratis, aman dan tanpa koneksi internet. Yang melatarbelakangi Bank Indonesia mengeluarkan Aplikasi Si Apik untuk pencatatan transaksi keuangan untuk UMKM adalah karena adanya *information gap* antara UMKM dengan Bank. Tingkat kesadaran UMKM untuk mencatat transaksi keuangan yang masih rendah, menganggap pencatatan keuangan dianggap sulit, dan masih bercampurannya keuangan rumah tangga dengan usaha. Oleh sebab itu bank kesulitan menganalisa kemampuan UMKM terutama untuk menganalisis kredit yang diberikan dan kemampuan pembayaran kredit. Menurut Bank Indonesia (2017), aplikasi Si Apik adalah sebuah sistem Pencatatan Transaksi Keuangan (PTK) sederhana, cepat dan mudah berbasis android. Tujuan PTK Si Apik adalah menyediakan standar penyusunan laporan keuangan bagi UMKM, menyediakan alat bantu bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan, dan membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan keuangan UMKM.

Menurut Zahro, Indrianasari, dan Yatminiwati (2019), aplikasi Si Apik dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan akan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasional perusahaan yakni dalam siklus penerimaan dan siklus pengeluaran. Dengan aplikasi Si Apik perusahaan tidak perlu membuat laporan keuangan secara manual karena pada aplikasi ini telah memiliki fitur pencatatan akuntansi yang dapat melakukan pelaporan keuangan secara otomatis dan terkomputerisasi yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

Bank Indonesia (BI) juga telah memperkenalkan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) kepada pelaku UMKM di Provinsi Sulawesi Utara dalam kegiatan Capacity Building UMKM Go Digital di Manado. Kepala Team Desiminasi dan Pengembangan Ekonomi BI pusat Hamidatul Imamah mengharapkan dengan aplikasi SI APIK, UMKM mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan yang sesuai standar akuntansi (Tigauw, 2019).

Hal yang sama dilakukan oleh Bank Indonesia Perwakilan Papua Barat untuk mendorong peningkatan pemahaman UMKM terhadap pencatatan transaksi keuangan. Salah satunya dengan pelaksanaan kegiatan teknis penggunaan aplikasi Si Apik di Oriestom Bay Hotel. Kepala Bank Indonesia Perwakilan Papua Barat Donny Heatubun menekankan bahwa hadirnya Si Apik dapat membantu para pelaku UMKM dalam mengakses permodalan dari lembaga keuangan. Selain itu, UMKM juga perlahan dapat memahami pentingnya pencatatan transaksi keuangan, dapat menyusun laporan keuangan secara praktis, dan akan mengetahui kinerja usaha mereka masing-masing. Menurut beliau, selama ini UMKM sulit mendapatkan kredit karena masalah pembukuan itu. Saat pengajuan kredit melalui perbankan, pasti akan diminta data transaksi usaha mereka (zonapapua.com, 2019).

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTT juga telah menyelenggarakan Pelatihan PTK SI APIK kepada UMKM di Bajawa pada tanggal 15 April 2019. Permasalahan yang banyak dialami oleh UMKM adalah akses pembiayaan dari lembaga keuangan. Hal ini disebabkan karena UMKM belum memiliki tata usaha pencatatan keuangan yang baik. Yang demikian itu merupakan salah satu landasan utama yang digunakan oleh perbankan untuk pertimbangan penyaluran pembiayaan. Keterangan tertulis BI Perwakilan Provinsi NTT menerangkan, guna membantu para pelaku UMKM ini, Bank Indonesia telah menyediakan aplikasi khusus yang dapat memudahkan para pelaku dalam melakukan pencatatan keuangan yang disebut SI APIK. Aplikasi ini tersedia berupa di google playstore (untuk ponsel Android) dan applestore (ponsel berbasis IOS) serta web based melalui <https://www.bi.go.id/siapik> (Alex, 2019).

Menurut Wiratama, *et al.* (2019) hasil dari pelaksanaan kegiatan edukasi literasi keuangan dan pelatihan pembukuan keuangan melalui aplikasi berbasis android dengan menggunakan metode langsung tatap muka & pendampingan, yaitu metode menggunakan kegiatan problem solving yang dihadapi mitra. Sehingga penerapan aplikasi keuangan SI APIK berbasis android dapat meningkatkan kemampuan UMKM biofarmakaka dalam menyusun pelaporan keuangan yang sesuai standar sehingga akan lebih mudah dalam mendapatkan modal dari lembaga keuangan.

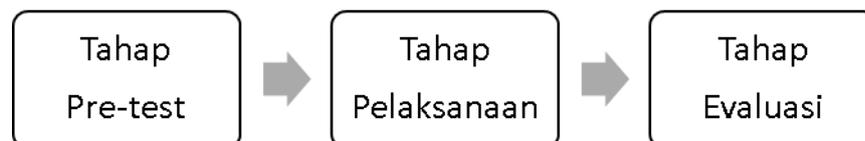
Rinandiyana *et al.* (2020) telah melaksanakan kegiatan pelatihan materi tentang dasar-dasar pencatatan keuangan, instalasi software dan simulasi SI APIK berbasis android kepada pengelola

UMKM di Kelurahan Cibeuati Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Pelaksanaan pembinaan ini akan menggunakan metode *focus group discussion*, *on-site training*, maupun *out-site training*. Melalui pelatihan dan pendampingan ini diharapkan terdapat peningkatan pemahaman pencatatan keuangan berbasis Android.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Si Apik berbasis android di masa pandemi Covid 19, melalui acara webinar melalui Zoom Meeting. Peserta yang mengikuti acara pelatihan ini adalah UMKM binaan PINBAS MUI, HIPMIKIMDO, LPP HIPMIKIMDO, SME Community, dan Batik Sakera. Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah, tanya jawab, studi kasus dan demonstrasi. Narasumber mendemonstrasikan secara detail langkah demi langkah mulai dari melakukan instalasi, inisialisasi data usaha, input data saldo awal, input transaksi, hingga pembuatan laporan keuangan. Para peserta mengikuti proses tersebut langsung pada perangkat android masing-masing. Dengan memberikan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada UMKM diantaranya: pelaku UMKM mampu mencatat transaksi keuangan secara terkomputerisasi, serta menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi SI APIK.

## 2. Metode dan Pendekatan

Kegiatan ini dibagi dalam 3 (tiga) tahapan yaitu *pre-test*, tahap pelaksanaan, dan tahap *post-test* sebagaimana tersaji dalam Gambar 1. *Pre-test* diartikan sebagai kegiatan menguji tingkat pengetahuan awal peserta terhadap materi yang akan disampaikan. Kegiatan *pre-test* dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan. Adapun manfaat dari diadakannya *pre-test* adalah untuk mengetahui kemampuan awal peserta mengenai materi yang akan disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal peserta ini, pemateri akan dapat menentukan cara penyampaian pelajaran yang akan ditempuhnya nanti.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

### Tahap Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan secara daring melalui Zoom Meeting. Adapun alasan dilaksanakan secara daring adalah karena kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di tengah Pandemi COVID-19.

Adapun pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut: (1) pemateri menyampaikan materi secara daring. Materi yang disampaikan adalah sebagai berikut: (a) latar belakang pentingnya pencatatan transaksi keuangan; (b) tujuan program PTK Si Apik; (c) output Si Apik berupa Laporan Keuangan; (d) fitur Andalan/nilai tambah aplikasi PTK; (e) proses Penyusunan Laporan Keuangan; dan (f) tutorial aplikasi Si Apik; (2) diskusi terkait dengan permasalahan-permasalahan pencatatan transaksi keuangan yang ada di lapangan dan yang menjadi kendala bagi pelaku UMKM; dan (3) sebagai sarana komunikasi menggunakan group Whatsapp untuk menyampaikan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

### Tahap Evaluasi

Post-test adalah evaluasi akhir saat materi yang di sampaikan pada hari itu telah diberikan oleh pemateri. Tahap post-test dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah peserta sudah

mengerti dan memahami mengenai materi yang telah disampaikan. Manfaat dari diadakannya post-test ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya penyampaian materi. Hasil post-test ini dibandingkan dengan hasil pre-test sehingga dapat diketahui seberapa jauh dampak atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan, disamping sekaligus dapat diketahui bagian mana dari bahan pengajaran yang masih belum dipahami oleh sebagian besar peserta.

Selain itu, evaluasi kegiatan juga dilakukan melalui kuesioner kepuasan peserta. Kuesioner ini meminta persepsi peserta atas keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari beberapa indikator, yaitu: (1) kesesuaian materi dengan tujuan pelatihan; (2) urutan materi; (3) kesesuaian materi dengan alokasi waktu; (4) penguasaan materi; (5) teknis penyajian materi; (6) pemberian ilustrasi dan contoh yang dapat membantu memahami materi; (7) kemampuan komunikasi; (8) penampilan; dan (9) penggunaan Zoom Meeting Room.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Pre-Test

Pre test berupa kuesioner diberikan secara daring menggunakan Google Form yang dibagikan kepada para peserta melalui grup Whatsapp sebelum acara berlangsung.

#### Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk Webinar Pelatihan Pajak Untuk UMKM ini disesuaikan dengan susunan acara yang telah disusun sebelumnya. Adapun rangkaian kegiatannya adalah sebagai berikut:

- a. Pembukaan acara Webinar dibuka oleh MC yaitu Yusri Efendi, SE. Beliau memimpin doa setelah itu memperkenalkan nama-nama *opening speech*, memimpin lagu Indonesia Raya dan setelah itu MC membacakan susunan acara dan tata tertib yang harus diikuti oleh peserta.
- b. Sambutan Kepala Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat ITB Ahmad Dahlan oleh Bapak DR. Pitri Yandri, SE., M.Si. Beliau menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan rangkaian dari kewajiban dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dosen dalam Tridharma perguruan tinggi memiliki tiga kewajiban utama, yaitu: melakukan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- c. Sambutan Ketua Umum Himpunan Pengusaha Mikro Kecil Menengah (Hipmikimdo) oleh Bapak Drs..H.Maz. Panjaitan M.Si. Namun beliau tidak dapat bergabung dalam webinar untuk memberikan kata sambutan karena terkendala oleh masalah jaringan.
- d. Sambutan Sekretaris Komisi Pemberdayaan Ekonomi Umat Majelis Ulama Indonesia oleh Bapak IR..H.M. Suaidy Masud M,BA.
- e. Sambutan Kasubag Umum Dan Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Perpajakan oleh Ibu Sri.Hernowati, SE.,MM
- f. Pemberian Sertifikat kepada para pemberi kata sambutan secara simbolik oleh Bapak DR. Pitri Yandri, SE., M.Si.
- g. MC Yusri Efendi, SE membacakan CV pemateri.
- h. Pemaparan materi oleh Ibu Henny Mulyati, SE., M.Com tentang gambaran umum Penyusunan Laporan Keuangan melalui Pencatatan Transaksi Keuangan dengan menggunakan aplikasi Si Apik bagi pelaku UMKM.



Sumber: Dokumentasi pribadi

Gambar 1. Penyampaian materi oleh ibu Henny Mulyati, SE.,M.Com

- i. Pemaparan materi oleh Ibu Yumniati Agustina,SE.,MM. Tutorial Pencatatan Transaksi Keuangan melalui Aplikasi Si Apik dengan studi kasus.

Hal-hal yang dijelaskan meliputi:

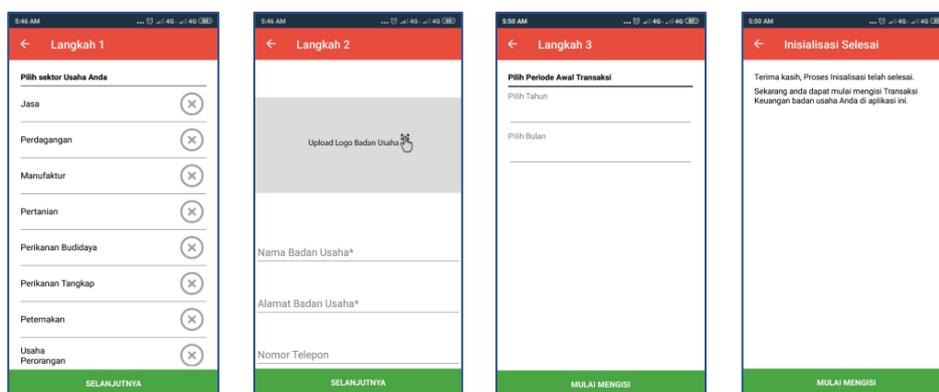
- Instalasi Aplikasi SI APIK pada HP Android.



Sumber: dokumentasi pribadi

Gambar 2. Instalasi di Playstore dan Tampilan Awal Aplikasi Si Apik

- Inisialisasi Periode Awal Transaksi



Sumber: dokumetasi pribadi

Gambar 3. Inisialisasi Periode Awal Transaksi

- Fitur Menu Transaksi

Dalam tampilan ini terdapat dua pilihan menu transaksi yaitu transaksi penerimaan dan transaksi pengeluaran. Dalam transaksi penerimaan terdapat beberapa submenu yang berisikan transaksi-transaksi masuknya uang antara lain penjualan, utang, modal, penghasilan lain, dan sebagainya. Begitu pula dengan transaksi pengeluaran, terdapat beberapa submenu yang berisikan transaksi-transaksi keluarnya uang antara lain, pembelian persediaan, pembayaran kewajiban, pembelian aset, beban, penghapusan piutang, dan sebagainya.



Sumber: dokumentasi pribadi

Gambar 4. Menu Transaksi

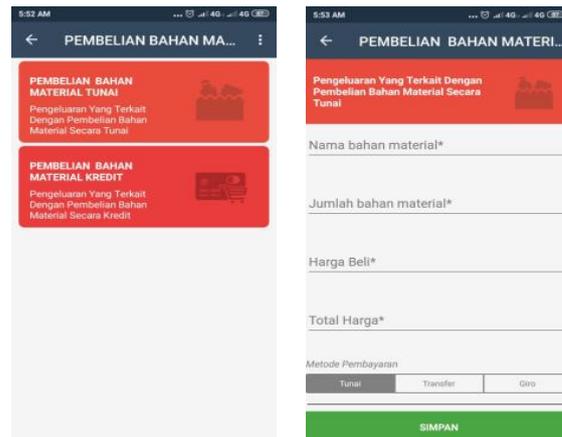
- **Fitur Menu Penjualan**  
Dalam menu ini terdapat beberapa klasifikasi transaksi, antara lain penjualan tunai, penjualan kredit, pembayaran utang dari pelanggan, penjualan aset, penjualan ekspor dan lain sebagainya.



Sumber: dokumentasi pribadi

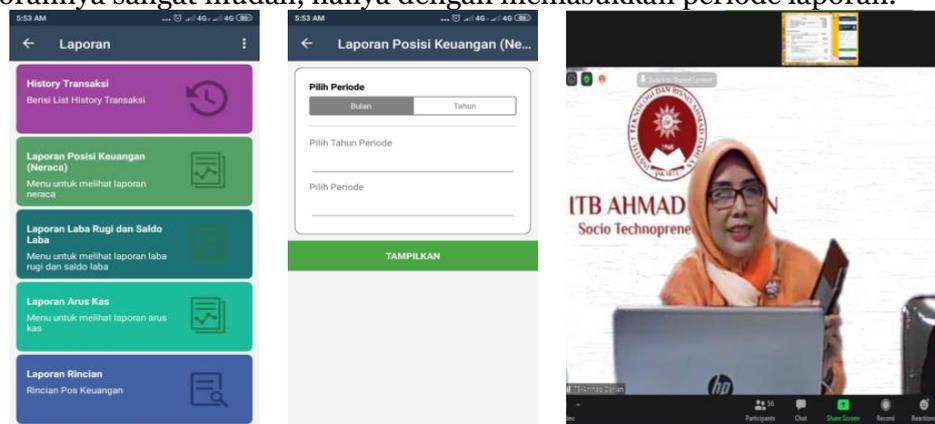
Gambar 5. Menu dan Transaksi Penjualan

- **Fitur Menu Pembelian**  
Dalam menu pembelian ada dua submenu jenis transaksi yaitu pembelian persediaan tunai dan pembelian persediaan kredit. Pada menu pembelian, setelah memilih sub menu transaksi pembelian persediaan tunai maupun kredit, akan muncul *pop up information* yang memberikan penjelasan mengenai definisi transaksi tersebut serta contoh kasus beserta jurnal akuntansinya.



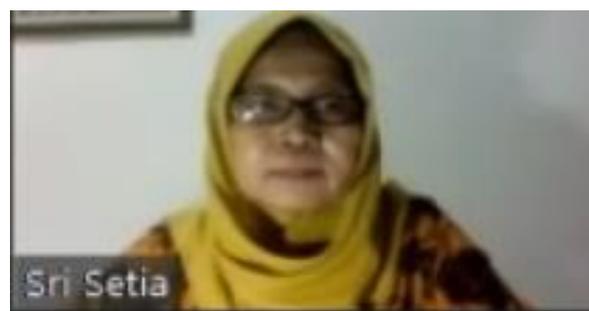
Sumber: dokumentasi pribadi  
Gambar 6. Menu dan Transaksi Pembelian

- **Fitur Menu Laporan**  
SI APIK menyediakan menu laporan dengan memilih laporan yang ingin dibuat. Dalam menu laporan terdapat beberapa laporan yang dapat dipilih, yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas, dan lain sebagainya. Cara untuk membuat laporannya sangat mudah, hanya dengan memasukkan periode laporan.



Sumber: dokumentasi pribadi  
Gambar 7. Menu Laporan dan Penyampaian materi oleh ibu Yumniati Agustina, SE., MM

- j. Pemaparan materi oleh Ibu Sri Setianingsih, SE.,MM, Ak, CA, BKP, pembuat materi dan diskusi dengan peserta webinar.



Sumber: dokumentasi pribadi  
Gambar 9. Diskusi materi oleh ibu Sri Setia Ningsih, SE.,MM.,Ak,CA.

k. Setelah pemateri memaparkan materinya masing-masing, maka MC membuka sesi tanya jawab.



Sumber: dokumentasi pribadi  
 Gambar 10. Peserta Webinar

**Evaluasi Pre-Test Post-Test**

Pre test dan post test digunakan untuk mengukur evaluasi pelatihan. Post test diberikan kepada peserta, setelah para narasumber memaparkan materi. Hal ini digunakan untuk melihat sejauh mana pemahaman yang diperoleh oleh peserta dalam mengikuti webinar. Evaluasi dilakukan dengan melakukan uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test.

**Analisis Pengaruh Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Si Apik Terhadap Pemahaman Peserta melalui Pengolahan Data Hasil Evaluasi Pre Test dan Post Test**

Berdasarkan analisis perbedaan hasil pre-test dan post tes menggunakan wilcoxon Rank Sum Test dengan jumlah peserta 37 orang,  $\alpha = 0,05$ , dengan 2 tailed diperoleh hasil pengolahan data ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Output SPSS Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Tes - Pre Tes	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	22 <sup>b</sup>	11.50	253.00
	Ties	15 <sup>c</sup>		
	Total	37		

- a. Post Tes < Pre Tes
- b. Post Tes > Pre Tes
- c. Post Tes = Pre Tes

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	Post Tes - Pre Tes
Z	-4.187 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Sumber: data diolah, 2021

## Interpretasi Output Pengolahan Data tentang Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Si Apik.

### a. Ranks:

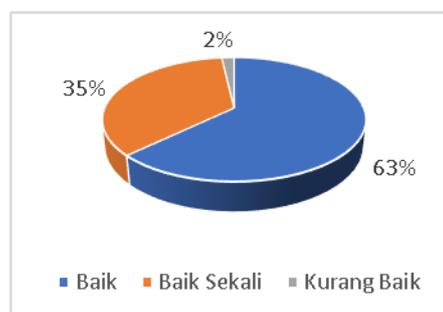
- Negative Ranks atau selisih negatif pemahaman sebelum dan sesudah pelatihan adalah 0 baik itu pada nilai N, Mean Rank maupun Sum Rank. Nilai nol menunjukkan tidak adanya penurunan nilai Pre Test ke Post Test.
- Positive Ranks atau selisih positif pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan terdapat 22 data positif (N) yang artinya ke 22 peserta mengalami peningkatan pemahaman terhadap penyusunan laporan keuangan yang ditunjukkan dari nilai Pre-Test dan Post-Test. Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah rata-rata 11,50 sedangkan jumlah ranking positif atau sum of ranks adalah sebesar 253,00
- Ties adalah kesamaan nilai pre-test dan post-test, dimana pada tabel diatas terdapat 15 peserta yang memiliki nilai sama antara pre-test dan post-test

### b. Hasil Test Statistik

Hasil uji statistik dengan wilcoxon Rank Sum Test, nilai Asyimp.Sig (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai Asyimp.Sig 0,0000 lebih kecil dari  $<0,005$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman peserta workshop sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan. Dengan kata lain pelatihan yang diberikan kepada UMKM telah memberikan pengaruh signifikan terhadap pemahaman peserta workshop tentang penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SiApik.

### Hasil Survey Kepuasan Peserta

Kuisisioner kepuasan peserta pelatihan disebarakan melalui Google Form sehari setelah acara berlangsung. Hasil kuisisioner kepuasan peserta menunjukkan bahwa secara rata-rata tingkat kepuasan peserta sudah baik, seperti terlihat pada diagram di bawah ini :



Sumber: data dilah, 2021

Gambar 11. Rata-rata tingkat kepuasan peserta

## 4. Simpulan dan Saran

Beberapa simpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:

- a. Secara keseluruhan, kegiatan berhasil dilaksanakan dengan sukses tanpa hambatan yang berarti, seluruh narasumber dapat hadir dan menyampaikan materinya.
- b. Seluruh peserta yang hadir antusias mengikuti pelaksanaan kegiatan dari awal hingga akhir dan memberikan penilaian yang baik terhadap acara ini.
- c. Waktu yang tersedia dirasakan peserta sangat kurang mencukupi untuk melakukan praktek langsung aplikasi Si Apik.

- d. Karena dilaksanakan secara daring, maka tingkat pemahaman peserta masih dirasakan kurang maksimal.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, Tim mengusulkan beberapa saran berikut:

- a. Membuat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai lanjutan kegiatan ini, dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi Si Apik berbasis Web atau Dekstop.
- b. Memberikan usulan kepada LP3M untuk membuat Lembaga Pusat Inkubator Bisnis bagi pelaku UMKM, khususnya klinik akuntansi untuk UMKM.

## SINTA

Yumniati Agustina, SINTAID  6008190

Sri Setia Ningsih, SINTAID  6008164

Henny Mulyati, SINTAID  6060699

## Daftar Pustaka

- Agustina, Y., 2016. Siklus Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Atas Penggunaan dan Pertanggungjawaban Dana BOS di SDIT X di Depok, Jawa Barat. *Liquidity*, 5(1), pp. 55-66.
- Alex, 2019. *BI NTT Bekali UMKM di Bajawa Berupa Pelatihan Pencatatan Keuangan Berbasis SIAPIK*. [Online] Available at: <http://www.nttonlinenow.com/new-2016/2019/04/22/bi-ntt-bekali-umkm-di-bajawa-berupa-pelatihan-pencatatan-keuangan-berbasis-siapik/> [Accessed 14 11 2019].
- Bank Indonesia. 2017. Pedoman Umum, Pedoman Teknis, dan Modul Pencatatan Transaksi Keuangan (PTK) untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK). Departemen Pengembangan UMKM (DPUM)
- Hamdani, 2018. *5 Penyebab Utama UMKM Indonesia Sulit Bersaing di Pasar Bebas*. [Online] Available at: <https://www.ajnn.net/news/5-penyebab-utama-umkm-indonesia-sulit-bersaing-di-pasar-bebas/index.html> [Accessed 14 11 2019].
- icmi.or.id, 2019. *Penguatan UKM dan Koperasi sebagai Pondasi Utama Hadapi Resesi Global*. [Online] Available at: <https://www.icmi.or.id/media/siaran-pers/penguatan-ukm-dan-koperasi-sebagai-pondasi-utama-hadapi-resesi-global> [Accessed 14 11 2019].
- Kurniawan, R. & Diptyana, P., 2011. Telaah Pemanfaatan Software Akuntansi. *The Indonesian Accounting Review*, 1(2), pp. 107 – 116.
- Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2012). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen dan Keuangan (JMK)*, 10(2), pp.1-10.
- Madani, H. & Marietza, F., 2013. Kecemasan dalam Penggunaan Software Akuntansi dari Perspektif Gender dan Pengaruhnya terhadap Keahlian Pemakai dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi XVI*, pp. 4067-4092.
- Martani, D., et al., 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Redaksi WE Online, 2019. *UMKM Punya Peran Penting bagi Perekonomian Indonesia*. [Online] Available at: <https://www.wartaekonomi.co.id/read239503/umkm-punya-peran-penting-bagi-perekonomian-indonesia.html> [Accessed 13 11 2019].

- Rinandiyana, R. L., Kusnandar, L. D., & Rosyadi, A. 2020. Pemanfaatan Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Bhakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), pp. 309-316. Universitas Siliwangi.
- Romney, M. B. & Steinbart, P. J., 2011. Sistem Informasi Akuntansi. 9th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Sixpria, N., Suhartati, T., & Warsini, S. 2014. Implementasi Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Dalam Proses Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 1(2), 90-95.
- Tigauw, N. L., 2019. *BI perkenalkan SIAPIK pada UMKM Sulut*. [Online] Available at: <https://manado.antaranews.com/berita/44822/bi-perkenalkan-siapik-pada-umkm-sulut> [Accessed 14 11 2019].
- Wiratama, B., Kriswanto., & Rahayu, S., Nugraha, R.A., Satriawan, Y. 2019. Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “Si Apik” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Jurnal Rekayasa: Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*, 17(1), pp. 16-24. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Zahro, N. A., Indrianasari, N. T., & Yatminiwati, M. 2019. Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil (Studi Kasus pada Alfin Souvenir Lumajang). *Progress Conference*, Vol. 2, pp. 685-693. Lumajang: STIE Widyagama Lumajang.
- zonapapua.com, 2019. *Rangsang Pertumbuhan Kredit, BI Papua Barat Perkenalkan SiApik*. [Online] Available at: <https://www.zonapapua.com/rangsang-pertumbuhan-kredit-bi-papua-barat-perkenalkan-siapik/> [Accessed 14 11 2019].